

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dibeberapa kota, khususnya di kota-kota maju secara ekonomi dan populasi, banyaknya jumlah mahasiswa tentu dapat mempengaruhi jumlah lulusan tiap tahun. Pencarian lowongan pekerjaan menjadi salah satu masalah bagi mahasiswa yang baru menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dikarenakan masih belum memiliki pengalaman kerja sehingga mereka diharuskan mencari pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan kriteria yang dimiliki [1]. Berdasarkan survey Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2017 dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2017 dinilai mencapai titik terendah sejak tahun 2016. Kementerian di Indonesia ketenagakerjaan mencatat jumlah pengangguran pada tahun 2016 mencapai 5,61 persen atau sekitar 125,44 juta orang, lebih rendah dibanding tahun 2017, yakni sebesar 5,50 atau setara dengan 128,06 juta orang [2]. Beberapa perusahaan besar maupun kecil di Indonesia menyediakan informasi lowongan kerja melalui media cetak seperti koran, ada juga yang mengumumkan lowongan pekerjaan melalui papan pengumuman serta melalui media elektronik termasuk internet. Lowongan kerja yang paling banyak dicari oleh pencari kerja adalah lowongan kerja terbaru dan belum lewat waktu terakhir pendaftaran. Hal ini akan menjadi kesulitan bagi pencari kerja jika mekanisme pelaksanaan pengelolaan informasi lowongan kerja dari perusahaan terkait tidak berjalan dengan baik. Sampai saat ini sudah banyak penyedia kerja yang telah memanfaatkan teknologi untuk memberikan informasi lowongan kerja kepada pencari kerja. Beberapa perusahaan telah memanfaatkan bursa lowongan kerja yang ada di internet. Sistem informasi lowongan kerja yang sudah ada masih menggunakan pencarian berdasarkan masing masing atribut permintaan dan belum ada pengelolaan data profil dari penyedia kerja dan pencari kerja. Hal ini akan menyulitkan penyedia kerja dalam menyaring calon pelamar yang telah melamar. Meskipun banyak pelamar yang mengajukan lamaran, tetapi hanya sedikit pelamar yang sesuai dengan ketentuan

perusahaan. Ini disebabkan sistem informasi lowongan kerja tersebut belum memanfaatkan data profil pencari kerja dan penyedia kerja untuk mendapatkan rekomendasi pencari kerja terbaik dan lowongan kerja yang sesuai dengan minat pencari kerja.

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi pada bidang perangkat mobile khususnya android yang sangat pesat, permasalahan yang dialami oleh penyedia kerja dan pencari kerja harusnya dapat terasi. Dengan teknologi android para penyedia kerja akan mendapatkan kemudahan dalam menghadapi persaingan. Dengan beberapa teknologi yang akan dipakai (*Talent Solution API* untuk memudahkan para calon pencari kerja mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan calon pekerja [3]. dan *GPS* untuk mengetahui lokasi terdekat antara calon pekerja dengan perusahaan yang direkomendasikan oleh *Talent Solution API*, Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis membangun sistem rekomendasi *smartloker* dalam memanfaatkan *Talent Solution API* berbasis android, yang diharapkan dapat mewadahi informasi berkaitan dengan kantor yang membuka lowongan pekerjaan dan para pencari pekerjaan akan mendapatkan kemudahan dalam mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan para pemilik lapangan pekerjaan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara membangun aplikasi *smartloker* dalam memanfaatkan *Talent Solution API* berbasis android.

1.3. Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun aplikasi *smartloker* lowongan kerja dalam memanfaatkan *Talent Solution API* berbasis android.

1.4. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Membantu calon pekerja dalam mencari lowongan yang sesuai dengan keahlian dan kriteria yang diinginkan.
2. Membantu perusahaan mencari calon pekerja yang sesuai dengan lowongan pekerjaan yang ditawarkan.
3. Membantu calon pekerja dan perusahaan dalam mencari informasi seputar loker dengan menggunakan *smartphone* android.

1.5. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan permasalahan yang dapat dirumuskan agar pembahasan masalah dapat lebih terarah dan terperinci. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini bisa di pakai untuk semua kalangan masyarakat.
2. Versi sistem operasi yang didukung oleh perangkat lunak ini adalah minimal versi 5.0 *Lollipop*.
3. Perangkat lunak ini menggunakan JSON (*Javascript Object Notation*).
4. Pendekatan analisis yang digunakan perangkat lunak ini memanfaatkan teknologi *Talent Solution API* ntuk merekomendasikan lowongan kerja.
5. *Location-based services* pada penelitian ini menggunakan teknologi GPS untuk mengetahui jarak terdekat antara pelamar dan perusahaan.
6. Aplikasi ini merujuk kepada pengguna ke lowongan pekerjaan.
7. Aplikasi ini membutuhkan perizinan jaringan internet dan GPS.
8. Metode pemodelan system dan database menggunakan UML.

1.6. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data yang dibutuhkan, digunakan metode survei. Survei dilakukan untuk mendapatkan umpan balik atas persepsi pengguna terhadap aplikasi saat ini, seperti tersedianya fungsi fungsi yang dibutuhkan untuk

melakukan pengelolaan proyek yang dilakukan serta kemudahan dalam penggunaan aplikasi. Parameter yang akan diukur adalah kemudahan dalam menggunakan aplikasi, seberapa mudah pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan, seberapa baik pengguna memahami konten yang ada dan seberapa nyaman pengguna menggunakan aplikasi. Adapun metodologi penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Tahapan pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dan pemberian kuisioner kepada masyarakat yang sedang mencari pekerjaan hal ini diwakili oleh 50 responden masyarakat yang sedang mencari pekerjaan.

b. Studi Literatur

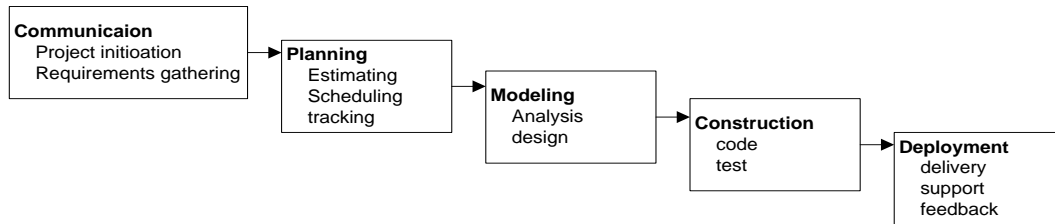
Pengumpulan data dengan cara mempelajari, meneliti berbagai literatur, jurnal, artikel buku dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai dasar pembuatan aplikasi dan acuan penggunaan aplikasi.

c. Pengamatan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung kepada pihak-pihak perusahaan, serta para pencari kerja.

1.6.1. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan *waterfall model* sebagai tahapan pengembangan perangkat lunak [4].



Gambar 1. 1 Metode *Waterfal Pressmen*

1. Communication

Communication merupakan tahapan awal yang akan dilakukan dalam pengembangan perangkat lunak dengan tujuan untuk mendapatkan kebutuhan data dan informasi dan juga permasalahan yang muncul pada penelitian. Pada tahap ini dilakukan proses kuisisioner dengan masyarakat yang ingin di ketahui seberapa banyak orang yang ingin memiliki pekerjaan sesuai dengan keahlian atau kriteria yang diinginkan.

2. Planning

Setelah dilakukan proses *communication* akan dilakukan *planning*. Pada tahapan ini akan dilakukan perencanaan sistem yang akan di bangun dan menghasilkan dokumen *user requirement*. Tahapan ini dilakukan dengan mengkaji teori – teori yang bisa menjadikan solusi untuk memecahkan masalah.

3. Modeling

Modelling merupakan proses merancangan struktur data, arsitektur *software*, interface, dan algoritma prosedural. Pada tahapan ini akan menghasilkan dokumen *software requirement* yang dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pengguna, kebutuhan perangkat lunak, metode yang digunakan untuk solusi masalah yang dihadapi, dan juga basis data.

4. Construction

Construction merupakan tahap menerjemahkan analisis kebutuhan ke dalam bahasa yang dikenali komputer dengan pengkodean atau *Coding*. Setelah dilakukan proses pengkodean, maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem

yang dibangun, tujuannya untuk menemukan kesalahan – kesalahan terhadap sistem yang dibangun agar dapat diperbaiki.

5. Deployment

Deployment merupakan tahap penerapan sistem yang digunakan oleh *user*. Lalu akan dilakukan pemeliharaan secara berkala.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman materi dan pembahasan terdapat susunan-susunan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai konsep dasar sebagai dasar penelitian, dan teori-teori yang relevan dengan masalah pokok yang akan dikaji sebagai acuan langsung pada penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisis sistem yang akan dikembangkan, pengungkapan permasalahan-permasalahan yang akan atau mungkin terjadi pada saat perancangan sistem dan rekomendasi solusi atas permasalahan pada sistem sehingga sistem yang akan dikembangkan dapat berjalan lebih optimal.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang implementasi dari analisis dan perancangan yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam bab ini juga akan dibahas tentang pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat beserta analisis terhadap hasil yang telah diperoleh selama pengujian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup penyusunan laporan yang berisi kesimpulan yang didapatkan dari penerapan sistem dan juga berisi saran yang diusulkan dalam melakukan perbaikan-perbaikan di waktu yang akan datang.